

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam setiap kegiatan perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah, maupun perusahaan besar, perlu sekali adanya suatu sistem yang baik dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan akan dapat dilakukan secara lancar dan tersusun rapi apabila dalam perusahaan tersebut tercipta suatu sistem yang baik, efektif, dan efisien, dapat membantu dalam pelaksanaan, pengawasan, ataupun dalam tiap aktivitas dalam perusahaan tersebut. Pelaksanaan suatu sistem yang baik ini akan mencerminkan kokohnya suatu perusahaan.

Sistem informasi sangat penting perannya. Sistem informasi akuntansi membantu mengambil keputusan dan pengendalian di dalam organisasi perusahaan serta menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber yaitu penjualan tunai dan piutang. Penerimaan kas dari penjualan tunai dapat berupa uang tunai, credit card saleslip atau cek pribadi (personal check). Penerimaan kas dari piutang dapat berupa cek atau bilyet giro (Mulyadi, 2001). Pentingnya penerimaan dan pengeluaran kas, mendorong beberapa pihak melakukan penelitian tentang evaluasi sistem akuntansi penerimaan maupun pengeluaran kas, untuk memastikan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas sudah dicatat dan dilaporkan dengan baik.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satu sistem yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem pengendalian maupun pengawasan terhadap kas dan pembentukan serta pengelolaan kas . Sistem ini memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki. Kas merupakan jenis aktiva yang mempunyai risiko tinggi untuk dijadikan sasaran kecurangan, karena kas sendiri merupakan aktiva perusahaan yang paling liquid mudah digelapkan dan diselewengkan. Dalam hal-hal tertentu tidaklah praktis untuk menggunakan cek/giro bilyet sebagai alat pembayaran seperti untuk pembelian alat tulis kantor dan berbagai macam pembayaran lainnya yang jumlahnya relatif kecil. Kuantitas transaksi ini relatif besar dan sifatnya segera. Perusahaan mengalokasikan sejumlah kas dalam jumlah tertentu yang disediakan untuk keperluan-keperluan pembayaran yang tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan cek/Giro bilyet yang biasa disebut Kas Kecil. Pembentukan kas kecil adalah menyisihkan sejumlah dana untuk keperluan khusus, dengan mentransfer atau memindahbukukan sejumlah dana dari rekening kas yang ada di bank. Kas dalam neraca merupakan permulaan siklus operasional perusahaan serta juga aktiva yang rawan, karena mudah di pindah tangankan. Dengan karakteristik tersebut, terbuka kemungkinan untuk terjadinya manipulasi, penyelewengan bahkan penggelapan kas perusahaan, keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem pengendalian penerimaan kas dan pengeluaran kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan.

Seperti fenomena kasus yang terjadi di sebuah bank swasta nasional yaitu kasus pembobolan uang nasabah yang dilakukan oleh Ketua Kantor Kas Pembantu Bank Lippo Pematang. Pembobolan tersebut dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan teknologi yang ada yaitu komputer, kejadian tersebut merugikan banyak pengusaha yang menjadi nasabah Bank Lippo tersebut (Harian Umum Suara Merdeka 30 Maret 2005). Pada Bank DKI karena diduga menggelapkan uang sejumlah Rp. 524.000.000,-, mantan asisten administrasi grup quality assurance Bank DKI Dedy Hartoyo dipecat dan dilaporkan ke Polda Metro Jaya. Masalah ini berawal dari tutup buku Bank DKI pada 31 Desember 2007, berkat adanya pengendalian sistem internal Bank DKI diketahui terdapat uang muka biaya yang belum diselesaikannya ([www.Okezone.com](http://www.Okezone.com), 13/02/2008. 14.00).

Untuk menghindari hal tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pengendalian intern penerimaan kas dan pengeluaran kas yang baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian meliputi fungsi-fungsi yang terkait, catatan-catatan yang digunakan, dokumen-dokumen yang digunakan, pengendalian internnya serta bagan alir (flowchart). Tujuan dari pengendalian intern ini adalah untuk menjaga kekayaan organisasi, mencegah ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi, 2001 : 163).

Sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas adalah sistem akuntansi pengeluaran dengan menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan menggunakan uang tunai melalui dana kas kecil (2001:509) Evaluasi terhadap sistem akuntansi penerimaan kas dan

pengeluaran kas diperlukan agar dalam menjalankan kegiatannya perusahaan lebih efektif dan efisien. Adanya evaluasi memungkinkan dilakukannya kelemahan dan kelebihan dari sistem informasi akuntansi tersebut.

Berkaitan dengan hal itu maka penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil judul **“Evaluasi Sistem Pencatatan Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Kas pada Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Serayu Opak”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penyusunan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat perlu dilakukan oleh perusahaan untuk memudahkan pengawasan terhadap penerimaan dan 20 pengeluaran kas pada perusahaan tersebut. Atas dasar tersebut masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimana sistem pencatatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Serayu Opak?
2. Apa kelemahan dan kelebihan dari sistem pencatatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Serayu Opak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengevaluasi bagaimana sistem dan prosedur laporan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Serayu Opak
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari sistem yang digunakan dari laporan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Serayu Opak

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada lingkup Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Serayu Opak
2. Penelitian ini hanya terbatas pada sistem pencatatan laporan penerimaan kas
3. Penelitian ini hanya terbatas pada sistem pencatatan laporan pengeluaran kas

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber informasi tentang evaluasi sistem pencatatan laporan penerimaan dan

pengeluaran kas yang dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Memberikan gambaran mengenai penggunaan pencatatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Serayu Opak

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai latihan dan studi banding antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek sebenarnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti.

- b. Bagi pihak Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Serayu Opak

Hasil simpulan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Serayu Opak mengenai perbaikan dan kelemahan-kelemahan sistem pencatatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Serayu Opak saat ini.

- c. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi referensi untuk penelitiannya selanjutnya. Serta dapat

memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi dalam bidang akuntansi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan penelitian dibagi dalam lima bab dan setiap bab dibagi dalam beberapa sub bab. Berikut adalah kerangka penulisan laporan penelitian:

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengolah data yang telah diperoleh, antara lain teori mengenai pengendalian intern, kas, pengendalian intern, dan jenis-jenis penerimaan dan pengeluaran kas

### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian mengenai lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

### **BAB IV : Analisis dan Pembahasan**

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan.

## BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi uraian kesimpulan, yang diperoleh dari seluruh penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh penelitian kepada lembaga/ perusahaan serta keterbatasan dalam penelitian.